

**IMPLEMENTASI PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN
BADAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)
Studi Kasus Pada Industri Pengolahan Minyak Daun Nilam
CV. NILAM SARI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

**WAHYU SRIWULAN
1013010160 / FE / AK**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2014**

**IMPLEMENTASI PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN
BADAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)
Studi Kasus Pada Industri Pengolahan Minyak Daun Nilam
CV. NILAM SARI**

SKRIPSI



Oleh :

WAHYU SRIWULAN
1013010160 / FE / AK

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2014**

SKRIPSI
IMPLEMENTASI PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN
BADAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)
Studi Kasus Pada Industri Pengolahan Minyak Daun Nilam

CV. NILAM SARI

Disusun Oleh :

WAHYU SRIWULAN

1013010160/FE/EA

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Progdi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada tanggal 28 Maret 2014

Pembimbing :

Tim Penguji :

Pembimbing Utama

Ketua

Prof. Dr. Soeparlan P. Ak,MM

Drs. Ec. Tamadov Thamrin, MM
NIP. 19630524 198803 1001

Sekretaris

Drs. Ec. Tamadov Thamrin, MM

Anggota

Tantina Haryati, SE. M.Aks

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP.196309241989031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“IMPLEMENTASI PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) Studi Kasus Pada Industri Pengolahan Minyak Daun Nilam CV. Nilam Sari.** Hasil laporan skripsi ini bukanlah kemampuan dari penulis semata, namun terwujud berkat bantuan dari Bapak Drs. Tamadoy Thamrin, MM selaku Dosen Pembimbing, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

Dalam penulisan laporan ini penulis juga banyak mendapatkan pengarahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP. Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanudin N, MM, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono, SE, M.Si, Ak. Selaku Ketua Program Studi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Tamadoy Thamrin, MM. Selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, waktu, dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama ini.

6. Orang Tua dan keluarga tersayang atas segala doa, bimbingan, kesabaran, pengorbanan dan kasih sayang yang tiada hentinya.
7. “B face” (Bella, Lalak, Sesza, Apri, Hanip, Umar) dan Ratih, Winda, Mbak Riska, Mbak Arini terimakasih atas semua kasih sayang, kesabaran, perhatian, semangat, dukungan serta doa yang diberikan tanpa henti selama ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungannya, semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharap saran dan kritik yang membangun guna penyempurnaan penulisan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai informasi bagi semua yang membutuhkan.

Surabaya, Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| ABSTRAKSI | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 11 |
| 2.2 Landasan Teori | 14 |
| 2.2.1 Pengertian Industri | 14 |
| 2.2.1.1 Kriteria Industri Menurut Beberapa Lembaga | 15 |
| 2.2.1.2 Pengertian CV..... | 17 |
| 2.2.2 Akuntansi dan Pelaporan Keuangan..... | 19 |
| 2.2.3 Laporan Keuangan..... | 22 |
| 2.2.3.1 Tujuan Laporan Keuangan..... | 23 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2.3.2 Elemen Laporan Keuangan..... | 25 |
| 2.2.4 Perlakuan Akuntansi Untuk Perusahaan Industri Kecil dan Menengah | 28 |
| 2.2.5 Kegunaan dan Pengguna Akuntansi..... | 32 |
| 2.2.6 Asumsi Dasar | 34 |
| BAB III METODE PENELITIAN. | 37 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 42 |
| 3.2 Fokus Penelitian | 42 |
| 3.3 Alasan Ketertarikan Peneliti..... | 42 |
| 3.4 Obyek Penelitian..... | 43 |
| 3.5 Lokasi Penelitian..... | 44 |
| 3.6 Penentuan Informan | 44 |
| 3.7 Sumber Data dan Jenis Data..... | 45 |
| 3.8 Teknik Pengumpulan Data | 46 |
| 3.9 Analisis Data | 47 |
| 3.10 Pengujian Kredibilitas Data..... | 49 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 51 |
| 4.1 Deskripsi Obyek Penelitian..... | 51 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian | 51 |
| 4.1.2 Profil Singkat Obyek Penelitian..... | 52 |

| | | |
|--------------|--|-----------|
| 4.1.3 | Visi dan Misi Obyek Penelitian | 53 |
| 4.1.4 | Struktur Organisasi Obyek Penelitian | 54 |
| 4.2 | Implementasi Pencatatan Akuntansi Pada CV. Nilam Sari | 56 |
| 4.2.1 | Pencatatan Akuntansi di CV. Nilam Sari | 56 |
| 4.2.2 | Bentuk dan Model Pencatatan Keuangan Yang Dilakukan oleh CV. Nilam Sari | 58 |
| 4.2.3 | Pencatatan Keuangan Secara Periodik | 59 |
| 4.3 | Persepsi Pelaku Usaha Industri Pengolahan Minyak Daun Nilam CV. Nilam Sari dalam Pencatatan Laporan Keuangan | 61 |
| 4.3.1 | Seberapa Penting Pencatatan Laporan Keuangan Dilakukan Sesuai Dengan Standar Yang Berlaku | 61 |
| 4.3.2 | Penggunaan Laporan Keuangan Yang Dilakukan Selama ini Dapat Mencapai Tujuan Usaha | 62 |
| 4.4 | Pembahasan | 64 |
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN | 67 |
| 5.1 | Kesimpulan | 67 |
| 5.2 | Saran | 68 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Desain Study
- Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Persiapan Penyusunan Skripsi
- Lampiran 3. Surat Ijin Balasan
- Lampiran 4. Gambar 1.1 Wadah Penyulingan Minyak Daun Nilam
Gambar 1.2 Proses Penyulingan Daun Nilam
Gambar 1.3 Daun Nilam Siap Panen
Gambar 1.4 Proses Penyaringan Daun Nilam
Gambar 1.5 Bahan Baku Industri Daun Nilam
Gambar 1.6 Proses Penyaringan Pemurnian Minyak Hasil Olah
Gambar 1.7 Konstruksi Pipa Pendingin Minyak Hasil Olah
Gambar 1.8 Tungku Masak Pengolahan Minyak
Gambar 1.9 Ketel dan Daun Nilam Siap Olah
Gambar 1.10 Ketel Pengolahan Daun Nilam
Gambar 1.11 Wawancara Dengan Pegawai Keuangan
Gambar 1.12 Proses Pengolahan Minyak Daun Nilam
- Lampiran 5. Surat NPWP Terdaftar
- Lampiran 6. Laporan Keuangan CV. Nilam Sari
- Lampiran 7. Laporan Keuangan Sesuai SAK ETAP Perbandingan

IMPLEMENTASI PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN

BADAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)

Studi Kasus Pada Industri Pengolahan Minyak Daun Nilam

CV. NILAM SARI

Oleh :

WAHYU SRIWULAN

ABSTRAKSI

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang berdasarkan pada konsep pengembangan perekonomian rakyat banyak didapat dari sektor Industri Kecil Menengah (UKM). Sektor ini mampu memegang peranan penting dalam perekonomian nasional maupun daerah. Faktanya, sektor usaha kecil menengah di Indonesia tidak diimbangi dengan perkembangan penerapan ilmu akuntansi yang benar sesuai dengan standar yang diberlakukan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menunjukkan pentingnya ilmu akuntansi dan penerapannya yang tepat dengan standar yang diberlakukan di Indonesia yang mengacu pada SAK ETAP yang harus diperhatikan oleh para pelaku usaha kecil dan menengah khususnya Industri Pengolahan Minyak Daun Nilam CV. Nilam Sari. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif untuk menggali dan menjelaskan penerapan pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah.

Berdasarkan observasi ditemukan bahwa pandangan para pelaku usaha kecil dan menengah sangatlah minim terhadap perkembangan ilmu akuntansi terlebih lagi standar yang diberlakukan saat ini khususnya pelaku usaha CV. Nilam Sari. Pencatatan yang dilakukan sebatas pengetahuan dan pemahamannya sendiri yang sudah memahami standar yang ada namun dilakukan sesuai dengan pemahamannya sendiri. Bentuk laporan keuangannya sudah sesuai dengan standar yang berlaku namun masih belum terinci dan tercatat secara detail yang mengakibatkan terbentuknya laba semu yang akan nampak pada laporan keuangannya. Hal tersebut dilakukan karena mereka berfikir bahwa bagaimana usaha mereka bertahan, berkembang dan mendapatkan laba maksimal dari usaha pengolahan minyak daun nilam CV. Nilam Sari.

Kata Kunci : Akuntansi, SAK ETAP, Usaha Kecil dan Menengah,

Usaha Pengolahan Minyak Daun Nilam.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Indonesia secara menyeluruh tak lepas dari peranan sektor usaha kecil maupun menengah. Dewasa ini peranan usaha kecil dan menengah tampak semakin signifikan. Hal tersebut sangatlah berperan baik sebagai penguatan perekonomian Indonesia karena melihat budaya Indonesia yang masih berfikir untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Hal inilah yang menyebabkan angka kerja Indonesia cenderung kurang kreatif dengan angkatan kerja yang terus bertambah dan menyempitnya lapangan pekerjaan.

Peran pemerintah untuk menggalakkan program pelatihan kewirausahaan saat ini semakin diperluas, sebagai saran dan kiat-kiat dalam mengatasi jumlah angkatan kerja yang sangat banyak dan tidak berbanding seimbang dengan keberadaan lowongan pekerjaan yang ada. Dibukanya instansi pemerintah yang melatih dan menerapkan program kewirausahaan dan dibantu peran perbankan Indonesia dalam mempermudah pinjaman modal dengan maupun tanpa agunan, semata-mata hanya karena membantu dan mendukung berkembangnya usaha kecil dan menengah. Dapat dikatakan mereka dilatih dan diberi sarana “alat pancing” saja, sehingga mereka dapat “memancing” sendiri “ikan” mereka.

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil maupun menengah (Megginson *et al.*, 2000 dalam Pinasti 2007). Informasi akuntansi berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi usaha kecil maupun menengah dalam pengambilan keputusan pengelolaan usaha tersebut baik peran akuntansi dalam menilai laba, beban-beban, biaya-biaya, modal usaha, efisiensi pengeluaran maupun pemasukan kas. Keputusan yang dimaksud antara lain adalah keputusan dalam pengembangan pasar, pengembangan harga maupun efisiensi biaya serta bermanfaat untuk mengintegrasikan keseluruhan aktifitas yang berhubungan dengan proses administrasi dan keuangan yang terjadi kedalam suatu sistem pencatatan proses akuntansi yang baik dan benar, sehingga mampu memberikan peningkatan kontrol terhadap data keuangan perusahaan dan perbaikan tingkat pencatatan akuntansi yang akan berdampak pada seluruh efisiensi biaya baik pemasukan maupun pengeluaran kas. Kewajiban pencatatan akuntansi yang baik dan benar bagi hasil usaha kecil menengah sebenarnya tersirat dalam undang-undang perpajakan (Pinasti, 2007 : 322).

Pada kenyataannya, kebanyakan pengusaha kecil menengah di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi yang baik dalam pengelolaan usahanya (Pinasti, 2007 : 322). Pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha kecil dan menengah dinilai masih kurang dipahami oleh para pelaku usaha. Masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan akuntansi atas laporan keuangannya secara baik dan benar sehingga pada kasusnya masih saja ditemui beberapa faktor

pengeluaran maupun pemasukan kas yang masih belum tercatat dan terinci secara baik. Padahal, apabila tidak adanya sebuah sistem akuntansi yang baik dan benar, maka sebuah rencana tidak bisa disusun dengan sempurna dan akan berdampak pada informasi besar biaya keseluruhan dan mempengaruhi informasi laba perusahaan. umumnya mereka membangun usahanya manakala ada kesempatan, disatu pihak hal ini tidak bisa dipersalahkan, tetapi dilain pihak usaha yang tidak direncanakan dengan cermat tidak akan bertahan lama. Para pengusaha kecil dan menengah biasanya hanya mengerjakan pembukuan sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja. Akibatnya, laba bersih perusahaan sulit diketahui sehingga akan berdampak pada proses pengajuan kredit ke Bank untuk memperoleh modal usaha. Perusahaan tidak tau seberapa besar kekuatan dan kelemahan-kelemahan apa saja yang ada pada perusahaan, manakala perusahaan telah semakin berkembang maka laporan keuangan itu akan semakin kompleks. Salah satu faktor yang menyebabkan hal ini terjadi dikarenakan banyak pelaku usaha menengah tidak memiliki latar pendidikan yang mumpuni.

Tabel 1.1 : Presentase latar belakang pendidikan pelaku usaha kecil dan menengah di Jawa Timur tahun 2012

| Tingkat pendidikan | Presentase |
|--------------------|------------|
| Tamatan SD | 23,93 % |
| SMP/MTs | 14,65 % |
| SMU/SMK/MA | 44,00 % |
| D 1/11/111 | 2,06 % |
| S 1 dan lebih | 11,31 % |

Sumber : BPS (2012)

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa pemilik usaha menengah 60% dimiliki oleh para pelaku usaha berpendidikan SMA kebawah.

Faktor *Accountability* mutlak diperlukan jika usaha tersebut menginginkan lebih maju karena untuk mengajukan kredit modal pada badan perkreditan memerlukan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti membahas bentuk laporan keuangan usaha kecil menengah yaitu CV (*commanditaire vennootscap*) yaitu CV. NILAM SARI yang didirikan untuk mengolah daun nilam/atsiri menjadi minyak nilam/atsiri yang nantinya akan menjadi bahan mentah parfum. CV. NILAM SARI ini masih menggunakan pelaporan akuntansi yang sangat sederhana, tidak sesuai dengan ketentuan persyaratan pelaporan yang berlaku yaitu SAK ETAP.

Industri Pengolahan minyak daun nilam saat ini mengalami peningkatan dalam jumlahnya. Industri ini dapat ditemui dan tersebar di berbagai wilayah di Indonesia antara lain Pulau Jawa, Sulawesi, Kalimantan, Ambon maupun NTT dan NTB. Usaha perindustrian pengolahan minyak daun nilam yang diteliti ini termasuk perusahaan menengah. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh peneliti yang difokuskan pada CV. NILAM SARI yaitu salah satu industri pengolahan minyak daun nilam/atsiri yang berbentuk CV tersebut melakukan pencatatan atas laporan keuangannya masih sebatas pengeluaran dan pemasukan yang alakadarnya dan sangat sederhana yang tidak sesuai dengan pelaporan yang digunakan oleh badan usaha berbentuk CV. Itupun hanya sebagai pengingat saja karena menurut pelaku usaha tersebut, mereka tidak mau diribetkan dengan masalah catat mencatat, bagi mereka pencatatan model apapun sudah cukup yang penting bisa mengetahui pengeluaran, pemasukan dan besarnya laba. Yang seharusnya standar laporan keuangan yang dilakukan oleh CV adalah sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku agar bisa dan mudah dipahami bagi yang membutuhkan (misalnya : pihak kreditur dan BANK). Permasalahan inilah yang sangat signifikan dan menyentuh pengetahuan tentang perspektif dan implementasi akuntansi dalam bertumbuhnya suatu usaha untuk mempermudah penjaminan kredit modal untuk kelangsungan hidup badan usaha CV.

Kondisi inilah yang perlu menjadi perhatian oleh beberapa pelaku usaha menengah bahwa pentingnya cara pencatatan dan pelaporan akuntansi keuangan yang baik dan benar sesuai dengan standar yang berlaku supaya dapat diketahui besaran pengeluaran, pemasukan dan laba bersih yang mampu

berdampak pada efisiensi langkah selanjutnya dalam menindaki *going concern* perusahaan dan pendanaan oleh pihak penyalur modal untuk menjaminkan kredit modal (misalnya : BANK).

Berdasarkan survei secara langsung oleh peneliti di industri pengolahan minyak daun nilam CV. NILAM SARI di wilayah Nganjuk (Jawa Timur) ini, bisa diperkirakan investasi di industri pengolahan minyak daun nilam di CV. NILAM SARI mampu mencapai kurang lebih dari Rp 1 Milyar perputaran usaha tiap tahun. Prospek industri pengolahan minyak daun nilam ini sangatlah menjanjikan. Saat ini, usaha industri pengolahan minyak daun nilam/atsiri CV. NILAM SARI di wilayah Nganjuk ini mampu memperkerjakan 60 tenaga kerja langsung maupun tidak langsung. Hal seperti inilah yang menjadi titik permasalahan yang sangat signifikan, yaitu dengan perputaran modal usaha yang cukup besar dan jumlah tenaga yang cukup banyak serta bentuk badan usaha CV namun masih menggunakan metode pencatatan pelaporan keuangan yang sederhana. Disinilah peneliti akan membahas mengenai pencatatan pelaporan yang telah digunakan oleh CV. NILAM SARI yang belum memenuhi syarat dan standar pencatatan laporan keuangan yang seharusnya diterapkan oleh badan usaha berbentuk CV sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku namun dengan format yang sesuai dengan waktu dan tenaga kerja sederhana yang dimiliki oleh CV.

Dalam dunia usaha dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif terhadap perubahan yang terjadi dengan perbaikan strategi dan operasi perusahaan agar dapat bertahan dalam kompetisi dunia usaha yang semakin ketat.

Dari seputar bisnis usaha hal-hal tersebut, yang perlu diamati adalah pencatatan jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah bahan baku yang dibeli, jumlah penjualan, jumlah total beban dan biaya yang dikeluarkan dan jumlah piutang maupun utang yang dicatat oleh pelaku usaha adalah dengan pencatatan yang sebatas pengingat saja dan tidak dengan format yang diinginkan oleh pihak yang membutuhkan (contoh : kreditur/BANK) meskipun tak bisa dipungkiri mereka dapat mengetahui jumlah modal akhir mereka setiap tahun.

Dengan keadaan yang demikian maka perlu adanya pencatatan akuntansi yang baik dan benar supaya dapat diketahui laba bersih perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya dan memajukan usahanya (*going concern*). Dari kebiasaan mencatat kegiatan usaha dan keuangan secara sederhana tersebut, sebenarnya dapat diarahkan untuk mencatat kegiatan usaha dan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi secara lengkap dan rapi. Tentunya dengan format yang sederhana bagi usaha menengah yang memiliki tenaga kerja dan waktu yang terbatas. Oleh karena itu, tulisan ini mencoba untuk mengedepankan pentingnya menumbuhkan kebiasaan mencatat dan menyusun laporan keuangan bagi para pelaku usaha menengah yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku namun dengan format yang mudah diterapkan dan menumbuhkan adat penerapan pencatatan akuntansi yang benar sesuai bentuk badan usaha CV.

Sehingga dapat difokuskan masalah yang benar-benar diteliti dan dibahas untuk menjadi fokus penelitian dalam hal ini adalah sejauh mana pelaku

usaha menengah khususnya perusahaan pengolahan minyak daun nilam CV. NILAM SARI yang berada di wilayah Nganjuk ini mampu memahami dan menerapkan pencatatan laporan keuangan dalam perusahaannya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dan dikemas diatas, maka berikut perumusan masalahnya :

1. Bagaimana proses pencatatan laporan keuangan dalam usaha menengah khususnya CV. NILAM SARI yang mengelola industri pengolahan minyak daun nilam ini dibandingkan dengan pencatatan laporan keuangan yang benar sesuai dengan SAK ETAP ?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah melakukan kajian masalah, yang selanjutnya dilakukan rumusan masalah atas permasalahan yang terjadi, berikut akan dibuat tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan pencatatan laporan keuangan pada pelaku usaha menengah dan difokuskan pada industri pengolahan minyak nilam CV. NILAM SARI, dibandingkan pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP lengkap

2. Untuk mengetahui pemahaman proses penerapan akuntansi pada usaha menengah khususnya CV. NILAM SARI.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas

Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan tentang posisi sejauh mana implementasi pelaporan keuangan pada usaha menengah saat ini. Sebagai bahan pertimbangan untuk menindak lanjuti penelitian yang serupa serta memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil ini diharapkan mampu memberikan pemikiran atau hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk lebih mengetahui cara pencatatan akuntansi yang baik dan rapi yang akan bisa memberikan dampak positif untuk kemajuan dan kelanjutan usahanya karena mampu mengetahui laba bersih yang akan memicu pengambilan keputusan.

3. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dengan menerapkan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan dan mampu menyelaraskan implementasi yang sudah diterapkan oleh perusahaan menengah. Sebagai saran pembelajaran

sekaligus pelatihan pemikiran dan aplikasi teori yang sudah ada dan kenyataan penerapannya sudah sesuai atau belum dengan landasan teori yang ada.